

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan asuhan keperawatan pada Tn. C dan Tn. P dengan diagnosa *coronary artery disease* (CAD) di instalasi gawat darurat RS Muhammadiyah Bandung. Hasil pengkajian yang didapat dari kedua kasus yang sama yaitu menunjukkan ada tanda gejala yang sama di rasakan seperti nyeri dada di bagian kiri, nyeri seperti ditekan benda berat, nyeri pada saat banyak bergerak dan nyeri berkurang saat beristirahat. Namun ada juga keluhan yang berbeda yaitu pada Tn. C ketika merasa nyeri kadang disertai sesak, sedangkan pada Tn. P merasa mudah lelah jika beraktifitas berat.

Penegakan diagnosa keperawatan pada Tn. C dan Tn. P terdapat tiga diagnosa keperawatan yang sama. Persamaan diagnosa antara kedua pasien yaitu nyeri akut, penurunan curah jantung berhubungan dengan penurunan kontraktiitas dan ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan oleh penulis baik intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi seperti monitor identifikasi nyeri, monitor tanda-tanda vital, relaksasi tarik nafas dalam, pertahankan tirah baring dan kolaborasi pemberian obat farmakologis.

Setelah dilakukan implementasi keperawatan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang dibuat, bahwa hasil penerapan teknik nafas dalam dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada pasien. Hal ini ditandai dengan keluhan nyeri yang dirasakan pada kedua pasien berkurang yaitu pada Tn. C dengan skala

2 (1-10) dan Tn. P menjadi skala 1 (1-10). Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada kedua pasien dilakukan selama 3 hari perawatan dirumah sakit, menunjukkan bahwa masalah nyeri akut teratasi, sedangkan pada diagnosa keperawatan penurunan curah jantung belum teratasi dan pada diagnosa keperawatan ke tiga yaitu ansietas, pada hari kedua perawatan masalah teratasi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Tempat Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi acuan penatalaksanaan pasien *coronary artery disease* dengan nyeri akut di rumah sakit. Semoga dalam pelaksanaan keperawatan dengan *coronary artery disease* lebih dioptimalkan kembali kerja sama antar petugas pelayanan kesehatan dalam melakukan proses keperawatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi di keperawatan medikal bedah dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien *coronary artery disease* dengan nyeri akut.

3. Bagi penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan ilmu keperawatan pada nyeri akut dengan diberikan teknik tarik nafas dalam.